

# Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Lulu Rahmawati<sup>1</sup>, M. Nurrasyidin<sup>2</sup>, Sumardi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Kota Jakarta Selatan, 12130, Indonesia

Korespondensi:  
[lulurahma98@gmail.com](mailto:lulurahma98@gmail.com)

**ABSTRACT:** *The purpose of purpose of this study is to determine the influence of Leverage, Profitabilitas and Good Corporate Governance (GCG) on companies listed LQ-45 Index on Indonesian Stock Exchange. This study used secondary data from financial reports, annual reports, and other related information of companies listed LQ-45 on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-2019 period. The population in this study were companies listed LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015- 2019 period, which were total sample 50 companies that matches the criteria. The sampling technique used is a purposive sampling. Data analysis technique used is multiple linear regression. The result showed that only profitability variable that affects firm value measured by Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on the firm value, meanwhile Leverage variable measured by Debt on Ratio (DER) has no effect on firm value, and Good Corporate Governance (GCG) measured by the board of directors and the audit committee has no effect on firm value.*

**Keywords:** *Firm Value, Good Corporate Governance (GCG), profitability, and leverage*

**ABSTRAK:** *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ-45. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan, dan informasi terkait lainnya pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 50 perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel Profitabilitas dengan proksi Return on Assets (ROA) yang mempengaruhi nilai perusahaan positif dan signifikan, sedangkan variabel Leverage dengan proksi Debt on Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel Good Corporate Governance (GCG) dengan proksi dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

**Kata Kunci:** *Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage*

## PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang sangat keras untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan yang ketat antara perusahaan menjadi alasan untuk produsen lebih berkembang dan berinovasi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Nilai perusahaan yang baik tercermin dari harga saham yang stabil di pasar. Kinerja perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, penyusunan laporan keuangan perusahaan oleh pihak manajemen bertujuan untuk menyampaikan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan terdapat informasi yang menjadi dasar untuk para pemegang saham dalam melakukan investasi, kinerja keuangan perusahaan dapat salah satunya pada tingkat laba perusahaan dan harga saham perusahaan di pasar.

Dalam mengukur tingkat *leverage* digunakan rasio *Debt on Ratio* (DER). Rasio DER menunjukkan tingkat rasio suatu perusahaan dimana semakin tinggi tingkat rasio DER perusahaan, maka semakin tinggi resiko pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari modal sendiri. Rasio DER yang cukup tinggi akan beresiko merugikan perusahaan, karena kewajiban perusahaan akan meningkat dan laba perusahaan akan banyak terpakai untuk membayar kewajiban tersebut. Pada penelitian *leverage* yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rani Novitasari (2018) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, Atika Indah Fitriyani (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dan negatif terhadap nilai perusahaan. Selain *leverage* rasio profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) pada periode tertentu. Tingkat profitabilitas pada perusahaan menjadi indikator investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dianggap mampu untuk memakmurkan pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholders*), dengan investor menanamkan modalnya pada perusahaan maka perusahaan akan semakin mengembangkan usahanya, hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan yang akan tercermin baik.

Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas digunakan rasio *return on assets* (ROA). Semakin besar nilai rasio ini maka, perusahaan dikatakan memiliki profitabilitas dan kinerja yang baik sehingga dianggap mampu untuk memakmurkan para pemegang saham. Pada penelitian menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Pratiwi dan Sri Rahayu (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal serupa juga dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Retno Wulandari (2013) yang mengemukakan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Gusni, dan Agnes Vinelda (2016) yang mengemukakan bahwa profitabilitas yang diprosikan oleh *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain variabel *leverage* dan profitabilitas faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan tata kelola perusahaan pola kerja manajemen dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tata kelola perusahaan oleh pihak manajemen diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi dan harga saham perusahaan juga ikut meningkat. Pada penelitian ini GCG diprosikan oleh Dewan Direksi dan Komite Audit, Dewan Direksi pada perusahaan memiliki tugas untuk menentukan arah dan strategy dalam menjalankan kegiatan operasionalnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan, Komite Audit memiliki tugas dalam menelaah laporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang

diproksikan oleh Dewan Direksi dan Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Rama Andi Wiguna dan Muhammad Yusuf (2019) yang menunjukkan hasil bahwa variabel GCG yang diproksikan oleh Dewan Direksi dan Rapat Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Susanto Wibowo (2015) yang mengemukakan bahwa Dewan Direksi dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yushita Marini dan Nisha Marina (2017) yang mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan peninjauan penelitian terdahulu, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

- H1: *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3: Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H4: Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan, pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan secara parsial, dan membuktikan secara simultan pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

## **METODOLOGI**

### **Jenis dan Sumber Data**

Penulis menggunakan metode dokumentasi kedalam penelitian ini. Metode dokumentasi adalah memperoleh data dengan cara atau informasi dalam bentuk dokumen, tulisan pada suatu dokumen, arsip data dan gambar (Sugiono, 2016). Data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang berasal lewat orang lain yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiono, 2015). Penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, laporan keuangan tahunan didapat dari situs resmi milik Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019, yaitu sebanyak 10 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan dalam Indeks LQ-45 yang akan diteliti, dilakukan pengambilan sampel untuk mendapatkan perusahaan pertambangan yang akan diteliti. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang di tentukan (Sugiyono, 2013).

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang telah terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dan tidak delisting selama periode penelitian.
- 2) Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 selama periode penelitian tahun 2015-

- 2019 yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian.
- 3) Perusahaan yang memiliki data yang dibutuhkan oleh penelitian.

**Model Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS versi 26.0*. Analisis regresi linear berganda adalah Suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil output pengujian regresi linear berganda diketahui sebagai berikut:

Tabel 1  
**Persamaan regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.061	384.654		-.081	.936
	Leverage	-3.199	4.325	-.109	-.740	.463
	Profitabilitas	1.669	4.294	.062	.389	.699
	Dewan Direksi	24.960	20.737	.176	1.204	.235
	Komite Audit	32.936	102.060	.052	.323	.748

a. variabel dependent : Nilai Perusahaan

Dari tabel output di atas, diketahui bahwa nilai a (konstanta) yang diperoleh adalah sebesar -31.061 nilai b1 = -3.199 b2 = 1.669 b3 = 24.960 b4 = 32.936 sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -31.061 - 3.199 + 1.669 + 24.960 + 32.936 + e$$

Persamaan di atas dapat di artikan sebagai berikut:

- 1) a = -31.061 artinya jika variabel independen bernilai nol (0) maka variabel nilai perusahaan (Y) akan bernilai -31.061.
- 2) -3.199 artinya jika *Leverage* meningkat sebanyak satu satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -3.199.
- 3) 1.669 artinya jika Profitabilitas meningkat sebanyak satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1.669
- 4) 24.960, artinya jika Dewan Direksi meningkat sebanyak satu satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 24.960.
- 5) 32.936, artinya jika Komite Audit meningkat sebanyak satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 32.936.

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, maka dapat dikatakan

*Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena *t hitung* lebih kecil dari nilai *t tabel*. Sedangkan, variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena *t hitung* lebih besar dari *t tabel*. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai *t hitung* lebih kecil dari *t tabel*, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai *t hitung* lebih kecil dari nilai *t tabel*.

Nilai *significant level* dari *Leverage* dengan proksi *Debt on Equity Ratio* (DER) sebesar 0,346 > 0,005 ; profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,04 < 0,005 ; *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Dewan Direksi sebesar 0,235 > 0,005 ; dan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Komite Audit sebesar 0,748 > 0,005 menunjukkan ketiga variabel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi *Earning Per Share* (EPS), sedangkan nilai *significant level* dari variabel Profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,04 < 0,005 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis simultan (uji f) pada tabel 24 didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 589. Nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,005 yaitu  $589 < 0,005$ . Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara *f hitung* dan *f tabel* yang menunjukkan nilai *f hitung* sebesar 589 sedangkan *f tabel* sebesar 4,06. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  yaitu  $589 > 4,06$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel GCG, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansi hitung dari *leverage* yang diproksikan oleh *Debt on Equity Ratio* (DER) yang bernilai 0,346 > 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* pada perusahaan tidak begitu diperhatikan oleh para investor, karena tidak cenderung mempengaruhi harga saham di pasar modal dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan di mata publik. Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, semakin besar tingkat rasio ini artinya permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan modal dari kreditur.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi hitung dari profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA) bernilai  $0,04 < 0,005$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak variabel Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. proksikan oleh Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa total Dewan Direksi pada perusahaan tidak cenderung diperhatikan oleh publik dan pemegang saham (investor), hal ini berarti banyak atau sedikitnya total Dewan Direksi pada perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara besar.

Secara teoritis menurut Sutedi (2013) dewan direksi merupakan organ yang memiliki peranan penting dalam menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Dewan direksi memiliki tanggung jawab penuh terhadap manajemen perusahaan.

### **Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi hitung dari *Good Corporate Governance* dengan proksi Komite Audit bernilai  $0.235 > 0.005$ . sebagai signifikansi tetap. Hal ini berarti H4 ditolak yang artinya variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah Komite Audit pada perusahaan tidak berdampak pada baik atau tidaknya nilai pada suatu perusahaan, karena Komite Audit adalah struktur pendukung pada kegiatan operasional perusahaan yang cenderung tidak menarik banyak perhatian publik dan investor.

Secara teoritis menurut Rama Adi Wiguna (2019) dewan direksi tidak memiliki terhadap nilai perusahaan. Dewan direksi adalah struktur perusahaan sebagai pendukung dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

#### **Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi hitung dari *Good Corporate Governance* dengan proksi Komite Audit bernilai  $0.748 > 0.005$ . sebagai signifikansi tetap. Hal ini berarti H4 ditolak yang artinya variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah Komite Audit pada perusahaan tidak berdampak pada baik atau tidaknya nilai pada suatu perusahaan, karena Komite Audit adalah struktur pendukung pada kegiatan operasional perusahaan yang cenderung tidak menarik banyak perhatian publik dan investor.

Secara teoritis menurut Purwanto (2015) komite audit mengidentifikasi berbagai hal yang memerlukan perhatian dari dewan komisaris seperti mendeteksi kejanggalaan pada laporan keuangan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan masih dalam lingkup tugas dan kewajiban, komite audit wajib melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh dewan komisaris.

#### **Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Good Corporate Governanace (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menemukan menemukan bahwa *Leverage*, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini terlihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan hasil penelitian membuktikan bahwa semakin baik nilai *Good Corporate Governance* (GCG), profitabilitas, dan *leverage* suatu perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan kepada rumusan masalah, landasan teori, hipotesis, dan hasil penelitian yang telah dijabarkan tentang pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 5) Secara simultan variabel independen yaitu *Leverage*, Profitabilitas dan *Good Corporate*

*Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- (Persero), T. B. (2013). Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH. 01. 04/ 180/ 2013 Tentang Perubahan atas Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero). Jakarta.
- Bariah, Z. I. (2013). *Mengenal Prinsip Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi*. Aceh: Jurnal Kebangsaan, Vol.2 No.3 Januari 2013 ISSN: 2089-5917.
- Budiantara, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Damaianti, I. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Bandung: Universitas Bandung Raya.
- Danang, S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Edisi 2*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: AlfabetaKarta: PT. Bumi Aksara.
- Indonesia, I. A. (2015). *PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan-Edisi Revisi 2015*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi PT. Raja Grafindo.
- Kashmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Novitasari, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* e-ISSN: 2548-9836. Jakarta.
- R, M. W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan dan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahardja, S. P. (2014). *Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahayu, F. D. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Malang: Universitas Brawajaya.
- Rahayu, N. P. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Universitas Telkom.
- Rustam, B. R. (2017). *Manajemen Resiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabrin, S. B. (2016). *The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Indonesia*. Jakarta: The International Journal of Engineering Science.
- Salafudin, M. A. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 2.0*. Jakarta: PT. Alex Kompetindo.
- Septiyuliana, M. (2016). *Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan intial public offering*. Medan: Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara.

- Tambalean, F. A. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(4), 2018, 465-473*. Jakarta: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Wulandari, D. R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Yusmaniarti, H. S. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia*. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Yusuf, R. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD.